

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model penguatan karakter religius berbasis pondok pesantren pada Madrasah Aliyah Al-Isti'anah Boarding School (MA-IBS) Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, program/kegiatan rutin pondok pesantren, dan kegiatan ekstrakurikuler. *Pertama*, kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan secara integrasi melalui semua mata pelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Di awal kegiatan pembelajaran siswa terlihat serempak dan khusyu' dalam melantunkan surat Al-Fatihah, Asmaul Husna dan ditutup dengan Surat Al-'Ashr sebelum pelajaran dimulai. *Kedua*, kegiatan rutin meliputi: kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Aktivitas religius harian para siswa dimulai sejak pagi dini hari tepatnya mulai pukul 03.30 WIB hingga malam hari ialah shalat fardhu berjamaah, membaca wirid, istighosah tolak balak, mengaji Al-Qur'an, berdo'a sebelum memulai pelajaran, membaca Asmaul Husna, belajar agama di Madrasah Diniyah, maupun mengaji kitab kuning. Guru menerapkan metode pembiasaan, keteladanan, kedisiplinan dan hukuman. Pembiasaan religius, seperti: shalat dhuha, tadarrus Al-Qur'an dan Asma'ul Husna, shalat fardhu berjamaah, wirid khusus sebelum shalat fardhu, ngaji kitab kuning harian

rutin setelah Isya'. Keteladanan dipraktikkan dengan datang tepat waktu dan mengajak siswa untuk berdoa, satrul aurat, dan memberikan contoh yang baik. Kegiatan mingguan yaitu: tahlil dan sholawat setelah magrib malam jumat, malam Jumah istighosah setelah isa', Pelatihan Pidatoh (*khithobiyah*), Jumat pagi Ziarah Qubur Pendiri Pesantren KH Nur Rohmat (lokasi pesantren) dan Pembacaan Sholawat Burdah malam Senin bakda Isya'. Kegiatan bulanan adalah pembacaan sholawat burdah Khubro dan kegiatan tahunan meliputi: Peringatan Maulidurrosul, halal bihalal, peringatan haul pendiri pondok.

2. Faktor pendukung dalam penerapan model penguatan karakter religius berbasis pondok pesantren pada Madrasah Aliyah Al-Isti'anah Boarding School (MA-IBS) Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi: 1) faktor internal, terdiri dari: keterpaduan kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum khas pondok pesantren (*kitab salaf*), guru yang profesional dan kepribadian guru yang baik, dan 2) faktor eksternal terdiri dari: dukungan dari keluarga, adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik, dukungan dari alumni pesantren Al Isti'anah untuk *nguri-nguri* supaya pendidikan tetap berkelanjutan, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) faktor internal, yaitu: pembawaan dari dalam diri peserta didik yang bentuknya dapat berupa perbedaan kemampuan, bakat dan minat yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain, dan 2) faktor eksternal yaitu pemikiran masyarakat yang masih kurang kepercayaannya

terhadap pondok pesantren dan banyaknya orang tua yang masih mementingkan ilmu umum saja.

3. Hasil penerapan model penguatan karakter religius berbasis Pondok Pesantren di Madrasah Aliyah Al-Isti'anah Boarding School (MA-IBS) Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 terlihat jelas dari peningkatan sikap dan perilaku religius siswa, di antaranya: mengucapkan salam ketika bertemu orang, terbiasa membaca Al-Qur'an, hafal Asmaul Husna, hafal bacaan shalawat, bacaan wirid dan doa-doa pendek yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terbiasa melakukan shalat sunnah seperti tahajjud dan dhuha, pakaian yang dikenakan oleh peserta didik dapat dikatakan cukup baik yaitu satrul aurat, memiliki empati dan simpati yang lebih tinggi, seperti dalam kegiatan sosial berupa membantu warga setempat ikut takziah jika ada warga yang meninggal dunia dan tahlil bersama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya kepala madrasah tetap menjaga dan lebih membangun kerjasama antar tenaga pendidik, dan non-pendidik untuk meningkatkan karakter religius kepada siswa. Dengan adanya kerjasama yang baik dan dukungan dari segala pihak diharapkan karakter religius para siswa di madrasah ini akan terbentuk dengan baik dan siswa juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Guru memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius siswa, maka guru harus lebih mengenali masing-masing karakter dari setiap peserta didik sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan upaya yang sesuai agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan kajian dan analisis yang lebih mendalam, karena peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, metode, serta sumber referensi yang digunakan oleh peneliti.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah* peneliti curahkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan meskipun telah berusaha semaksimal mungkin. Selain itu penulis menyadari bahwa apa yang penulis pikirkan dan menjadi sebuah tesis ini tidak luput dari kesalahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan.